

## ABSTRAK

### **GEOLOGI DAN STUDI KUALITAS AIR TANAH DAERAH BELIK DAN SEKITARNYA KECAMATAN BELIK KABUPATEN PEMALANG PROVINSI JAWA TENGAH**

**Bima Sakti**  
**111 050 017**

Daerah penelitian berada di desa simpur Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis terletak pada koordinat 315500mE – 322000mE dan 9205000mN – 9209000mN (Proyeksi Transverse Mercator). Stratigrafi daerah telitian terdiri dari 4 satuan batuan, dari tua ke muda adalah, Satuan Batuserpih Rambatan yang berumur Miosen Tengah – Miosen Akhir (N 10 – N 15) yang diendapkan pada bahtyal atas, selanjutnya diendapkan Satuan Batupasir Halang berumur Miosen Akhir – Pliosen (N 17 – N 18) yang diendapkan pada lingkungan Neritik Luar, memiliki hubungan ketidakselarasan *Paraconformity*, kemudian disusul batuan Intrusi yang memiliki hubungan ketidakselarasan dengan Batuserpih Rambatan Selanjutnya diendapkan Satuan batuan Lava Gunung Slamet berumur Kwartir diatas Satuan Batuserpih Rambatan dengan hubungan ketidakselarasan *Nonconformity*. Struktur geologi yang berkembang pada daerah telitian berupa kekar-kekar. Berdasarkan klasifikasi Van Zuidam (1983), daerah telitian dibagi menjadi 2 satuan bentukan asal dan 3 satuan bentukan lahan, yaitu Bentukan Asal Struktural (S) dengan Bentukan Lahan Perbukitan homoklin (S1), dan Bentukan Asal Vulkanik (V) dengan Bentukan Lahan Bukit Intrusi (V1) dan Bentukan Lahan Dataran Dan Lereng Lava (V2).

Setelah dilakukan analisa air tanah baik secara fisik dan kimia, maka kualitas air tanah yang berada di daerah telitian umumnya memiliki kualitas yang baik dan layak untuk dikonsumsi karena kandungan unsurnya berada di bawah batas ambang nilai maksimum yang ada.